

RINGKASAN

Produksi tempe di Desa Pliken sudah dilaksanakan secara turun temurun. Namun demikian, walaupun industri ini sudah puluhan tahun berdiri tetapi kenyataan masih berbentuk usaha yang bersifat tradisional. Skala usaha juga masih kecil dan belum mengalami perkembangan yang berarti. Oleh karena itu, perlu adanya suatu kajian terhadap kelayakan finansial agroindustri tempe untuk melihat tingkat keberhasilan dari usaha yang sudah lama dilakukan di Desa Pliken. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui besarnya biaya dan pendapatan agroindustri rumah tangga tempe di Desa Pliken, (2) Mengetahui tingkat kelayakan finansial agroindustri rumah tangga tempe di Desa Pliken, (3) Menghitung rentabilitas ekonomi pada agroindustri rumah tangga tempe di Desa Pliken.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 31 Mei 2018. Sasaran dalam penelitian ini adalah perajin yang mengusahakan tempe di Desa Pliken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas pada bulan Mei 2018. Penelitian menggunakan metode survei. Sampel diambil menggunakan metode pengambilan acak terstratifikasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis biaya, penerimaan, pendapatan, *R/C ratio*, dan rentabilitas ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Total biaya rata-rata sebesar Rp8.154.877,00, penerimaan rata-rata sebesar Rp13.539.560,00, dan pendapatan rata-rata sebesar Rp5.384.683,00, (2) Rata-rata *R/C ratio* yang diperoleh sebesar 1,68 sehingga agroindustri rumah tangga tempe di Desa Pliken sudah menguntungkan dan layak untuk diusahakan, (3) Rata-rata nilai rentabilitas ekonomi sebesar 68 persen.

SUMMARY

The productions of tempe in Pliken Village has been done for the generations. Although it has been established for a long time but constanly in traditional business. The scale of business also has not significant developments. Therefore, there is need for study about the financial feasibility of tempe agroindustry to find out the success rate from this business in Pliken Village. The aims of this study is (1) To know the cost and income of tempe household agroindustry in Pliken Village, (2) To find out the financial feasibility level of tempe household agroindustry in Pliken Village, (3) Calculate economic rentability in tempe household agroindustry in Pliken Village.

The study was conducted on May 1st to 31st, 2018. The objectives of this study were artisans who tried tempeh in Pliken Village, Kembaran District, Banyumas Regency in May 2018. The study used the survey method. Samples were taken using randomly stratified retrieval methods. Data analysis used is cost analysis, revenue, income, R / C ratio, and economic profitability.

The results from this study find that: (1) The total average cost of Rp. 8,154,877.00, the average income of Rp. 13,539,560.00, and the average income of Rp. 5,384,683.00, (2) Average R / C ratio obtained is 1.68 so that the tempeh household agroindustry in Pliken Village is profitable and feasible to cultivate, (3) The average value of economic rentability is 68 percent.